

## **PELATIHAN PENGGUNAAN SMARTPHONE BAGI ORANG TUA AUD DI DESA NAO PAROKI LANGKE MAJOK**

### *TRAINING ON SMARTPHONE USE FOR AUD PARENTS IN NAO VILLAGE PAROKI LANGKE MAJOK*

<sup>1)</sup>Maria Dissriany Vista Banggur, <sup>2)</sup>Ignasius Febryanto Rivelino Bora, <sup>3)</sup>Maria  
Rahayu Anwar, <sup>4)</sup>Elisabeth Sarinastitin

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

\*Email: [mariadissrianyvistabanggur@unikastpaulu.ac.id](mailto:mariadissrianyvistabanggur@unikastpaulu.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang pelatihan penggunaan *smartphone* bagi orang tua anak usia dini (AUD) di Desa Nao Paroki Langke Majok. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi digital dan kualitas hidup orang tua AUD serta mendukung perkembangan anak-anak mereka melalui pemanfaatan teknologi. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, penyusunan materi pelatihan, metode partisipatif, pendekatan praktis, pendampingan dan pembimbingan, evaluasi, serta kolaborasi dengan pihak terkait. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam literasi digital peserta. Mereka menjadi lebih terampil dalam menggunakan *smartphone*, mengakses aplikasi pendidikan, dan berkomunikasi secara efektif melalui platform digital. Selain itu, para peserta juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat teknologi dalam mendukung pendidikan dan kesejahteraan keluarga. Pelatihan ini juga berdampak pada peningkatan koneksi sosial peserta, membuka peluang untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan dari komunitas sejenis. Dalam konteks pendidikan, pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak, dengan orang tua yang dapat lebih aktif dalam mendukung proses pembelajaran di rumah. Kesimpulannya, pelatihan penggunaan *smartphone* bagi orang tua AUD di Desa Nao Paroki Langke Majok memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital, koneksi sosial, dan kualitas pendidikan anak-anak. Inisiatif semacam ini memiliki potensi besar untuk membantu mengurangi kesenjangan digital dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan.

**Kata Kunci** : penggunaan *smartphone*, orang tua, anak usia dini.

#### **ABSTRACT**

*This research discusses smartphone use training for parents of early childhood children (AUD) in Nao Parish Langke Majok Village. The aim of this research is to improve the digital literacy and quality of life of AUD parents and support their children's development through the use of technology. The methods used include needs analysis, preparation of training materials, participatory methods, practical approaches, assistance and coaching, evaluation, and collaboration with related parties. The results of this training showed a significant increase in the participants' digital literacy. They become more skilled at using smartphones, accessing educational applications, and communicating effectively via digital platforms. Apart from that, participants also gained a deeper understanding of the benefits of technology in supporting education and family welfare. This training also has an impact on increasing participants' social connections, opening up opportunities to share experiences and get support from similar communities. In the educational context, this training makes a positive contribution in improving the quality of children's education, with parents being more active in supporting the learning process at home. In conclusion, smartphone use training for AUD parents in Nao Parisoki Langke Majok Village has a significant impact in improving digital literacy, social connections, and the quality of children's education. Initiatives like this have great potential to help reduce the digital divide and improve the quality of life in rural communities.*

**Keywords:** *smartphone use, parents, early childhood.*

*Diterima : 28 Juni 2024*

*Dipublikasikan : 31 Desember 2024*

## **PENDAHULUAN**

Penggunaan teknologi digital, termasuk *smartphone*, telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Kehadirannya memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk interaksi sosial, pendidikan, bisnis, dan kesehatan. Namun, tidak semua orang dapat memanfaatkannya dengan baik, terutama orang tua dari anak usia dini (AUD) di Desa Nao Paroki Langke Majok. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan *smartphone* bagi orang tua AUD menjadi sebuah inisiatif yang penting dalam meningkatkan literasi digital dan kualitas hidup mereka.

Desa Nao Paroki Langke Majok merupakan salah satu daerah pedesaan yang terletak di Kecamatan Satarmese. Wilayah pedesaan seringkali menghadapi tantangan aksesibilitas terhadap teknologi modern, seperti *smartphone*. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur telekomunikasi, keterbatasan ekonomi, dan kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi tersebut. Di sisi lain, banyak orang tua AUD yang memiliki anak-anak usia dini yang tumbuh di era digital. Maka dari itu, kemampuan orang tua dalam memanfaatkan teknologi ini menjadi penting dalam mendukung perkembangan dan kesejahteraan anak-anak mereka.

Penggunaan *smartphone* bagi orang tua AUD memiliki potensi besar dalam memfasilitasi komunikasi, pendidikan, dan mengakses informasi yang relevan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Namun, untuk dapat memanfaatkannya secara efektif, dibutuhkan pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi tersebut.

Manfaat dari pelatihan penggunaan *smartphone* bagi orang tua

AUD antara lain komunikasi yang lebih efektif dengan guru-guru, terapis, dan ahli pendidikan untuk memperoleh informasi terkait perkembangan anak; pendidikan anak yang lebih baik dengan mengakses aplikasi pendidikan atau konten yang mendukung pembelajaran anak; koneksi sosial melalui media sosial yang tepat untuk terhubung dengan komunitas sejenis dan mendapatkan dukungan; akses informasi kesehatan dan pemeliharaan rumah tangga melalui aplikasi atau situs web yang tepat; serta pemberian keterampilan teknologi dasar kepada orang tua untuk diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

Pelatihan penggunaan *smartphone* bagi orang tua AUD di Desa Nao Paroki Langke Majok bertujuan untuk meningkatkan literasi digital orang tua, memperluas pemahaman mereka tentang manfaat teknologi dalam mendukung pendidikan dan pertumbuhan anak, serta mendorong mereka untuk aktif dalam memanfaatkan teknologi untuk kepentingan keluarga dan komunitas.

## **METODE**

Adapun tahap-tahap pelaksanaan dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a) Analisis Kebutuhan**

Pertama-tama, dilakukan analisis kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh orang tua AUD terkait penggunaan *smartphone*. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok dengan orang tua dan pihak terkait lainnya seperti guru dan ahli pendidikan.

### **b) Penyusunan Materi Pelatihan**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, materi pelatihan

disusun secara terstruktur. Materi ini mencakup pengenalan dasar tentang *smartphone*, cara mengakses aplikasi yang relevan untuk pendidikan dan komunikasi, pemanfaatan media sosial dengan bijak, keterampilan dasar dalam mengoperasikan *smartphone*, serta informasi tentang keamanan dan privasi online.

**c) Penggunaan Metode Partisipatif**

Dalam pelaksanaan pelatihan, metode partisipatif digunakan untuk melibatkan secara aktif para peserta. Ini mencakup sesi diskusi, demonstrasi praktik langsung penggunaan *smartphone*, studi kasus, permainan peran, dan tanya jawab interaktif. Tujuan utamanya adalah agar peserta tidak hanya mendengarkan informasi tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

**d) Pendekatan Praktis**

Pelatihan ini menggunakan pendekatan praktis yang memungkinkan peserta untuk langsung mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, mereka diajarkan cara menggunakan aplikasi khusus untuk membantu anak belajar atau cara mencari informasi kesehatan yang relevan untuk keluarga mereka.

**e) Pendampingan dan Pembimbingan**

Selain sesi pelatihan, pendampingan dan pembimbingan secara individu atau kelompok kecil juga

dilakukan. Ini bertujuan untuk memberikan dukungan lebih lanjut dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam pelatihan, menyelesaikan masalah teknis yang mungkin muncul, dan memberikan motivasi untuk terus belajar dan memanfaatkan teknologi.

**f) Evaluasi dan Umpan Balik**

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan memperoleh umpan balik dari peserta. Umpan balik ini sangat berharga untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelatihan di masa depan. Evaluasi dapat dilakukan melalui kuesioner, wawancara, atau diskusi reflektif.

**g) Kolaborasi dengan Pihak Terkait**

Kegiatan ini juga melibatkan kolaborasi dengan pihak terkait seperti sekolah, lembaga pendidikan, dan tokoh masyarakat setempat. Kolaborasi ini membantu dalam memperluas jangkauan pelatihan, mendapatkan dukungan sumber daya, dan membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk mendukung penggunaan teknologi di masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari Hasil dari kegiatan pelatihan penggunaan *smartphone* bagi orang tua AUD di Desa Nao Paroki Langke Majok sangat bervariasi tergantung pada tujuan spesifik dari setiap peserta. Namun, secara umum, dapat diuraikan beberapa hasil yang dapat diamati dan dibahas.

### Peningkatan Literasi Digital

Peserta pelatihan mengalami peningkatan dalam literasi digital mereka. Mereka menjadi lebih familiar dengan berbagai fitur *smartphone*, termasuk cara mengakses internet, mengirim pesan, mengunduh aplikasi, dan mengelola konten digital. Literasi digital ini membantu mereka untuk lebih percaya diri dan efektif dalam menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Pemahaman yang Lebih Mendalam tentang Manfaat Teknologi**

Para peserta juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat teknologi, khususnya dalam konteks pendidikan dan komunikasi dengan anak-anak mereka. Mereka belajar cara menggunakan aplikasi edukatif untuk membantu anak belajar, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, matematika, atau sains. Selain itu, mereka juga memahami pentingnya komunikasi yang efektif dengan guru-guru dan ahli pendidikan melalui platform digital.

#### **Peningkatan Koneksi Sosial**

Dengan pelatihan ini, orang tua AUD juga dapat memperluas jaringan sosial mereka melalui penggunaan media sosial yang bijak. Mereka belajar cara berinteraksi dengan komunitas sejenis, berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta mendapatkan dukungan dari orang lain. Ini membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dan emosional mereka.

#### **Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak**

Salah satu hasil yang signifikan dari pelatihan ini adalah peningkatan kualitas pendidikan anak. Orang tua yang dapat menggunakan teknologi dengan baik dapat mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah. Mereka dapat mengakses materi pendidikan yang

relevan, mengikuti perkembangan anak, berkomunikasi dengan guru, dan memberikan bimbingan yang lebih terarah dalam proses belajar mengajar.

#### **Peningkatan Keterampilan Teknologi**

Peserta pelatihan juga mengembangkan keterampilan teknologi yang lebih baik. Mereka menjadi lebih terampil dalam mengoperasikan *smartphone*, menggunakan aplikasi secara efisien, memahami pengaturan privasi dan keamanan online, serta memecahkan masalah teknis yang mungkin muncul. Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam konteks pendidikan anak, tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari dan potensi pengembangan karir di masa depan.

#### **Dukungan dan Kolaborasi Komunitas**

Pelatihan ini juga mendorong terciptanya dukungan dan kolaborasi di antara orang tua AUD dan komunitas sekitar. Mereka dapat saling berbagi pengalaman, memberikan saran, dan bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung. Hal ini menciptakan atmosfer positif yang memperkuat ikatan sosial dan membangun rasa kebersamaan di antara peserta pelatihan.

#### **Pembahasan**

Hasil-hasil tersebut mencerminkan dampak positif dari pelatihan penggunaan *smartphone* bagi orang tua AUD di Desa Nao Paroki Langke Majok. Dalam pembahasan, kita dapat menyoroti beberapa poin penting yang muncul dari hasil tersebut.

Pertama, peningkatan literasi digital adalah langkah awal yang sangat penting dalam mengurangi kesenjangan digital antara generasi. Orang tua yang memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi cenderung lebih terlibat dalam kehidupan digital anak-anak mereka. Hal

ini sesuai dengan teori parental mediation yang menyatakan bahwa orang tua yang terlibat secara aktif dalam penggunaan teknologi dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengalaman digital anak-anak mereka (Clark, 2011).

Kedua, pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat teknologi, terutama dalam pendidikan, membuka peluang baru dalam mendukung pembelajaran anak di luar lingkungan sekolah. Orang tua dapat menjadi mitra yang lebih efektif bagi guru-guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Ini juga sejalan dengan konsep literasi digital yang tidak hanya mencakup kemampuan teknis tetapi juga pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dalam berbagai konteks (Warschauer, 2003).

Peningkatan koneksi sosial juga penting dalam konteks ini karena membantu memperluas jaringan dukungan sosial bagi orang tua. Koneksi ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mental dan emosional mereka, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada interaksi keluarga dan hubungan orang tua-anak. Selain itu, hasil pelatihan ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan konteks sosial, pendidikan, dan kebutuhan individu peserta.

Kolaborasi dengan pihak terkait dan dukungan komunitas juga menjadi faktor penting dalam memperkuat hasil kegiatan ini. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, keberlanjutan program pelatihan dan penerapan praktik yang dipelajari dapat dipertahankan.

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, hasil dari pelatihan penggunaan *smartphone* bagi orang tua AUD di Desa Nao Paroki Langke Majok menunjukkan dampak yang positif dalam meningkatkan literasi digital, pemahaman manfaat teknologi, koneksi sosial, kualitas pendidikan anak, keterampilan teknologi, dukungan komunitas, dan kolaborasi. Hal ini menggambarkan pentingnya inisiatif seperti ini dalam mendukung pembangunan komunitas yang inklusif, berdaya guna, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi modern.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Elfitri Kurnia Erza. 2018. Modul Pelatihan Canva dan Powtoon. Program Studi Ilmu Perpustakaan. Fakultas Teknologi Informasi. Universitas Yarsi.
- Muhammad Ramli. 2012. Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin. Penerbit IAIN Antasari Press, Cetakan I.
- Muhammad Ramli. 2012. Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin. Penerbit IAIN Antasari Press, Cetakan I.